

Halaman Pengesahan Artikel Ilmiah

**Hubungan Perilaku Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare
pada Bayi Usia 6 Bulan – 1 Tahun di Wilayah Kerja
Puskesmas Mangkang Tahun 2013**

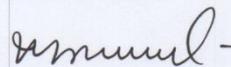
Telah diperiksa dan disetujui untuk di *upload* di
Sistim Informasi Tugas Akhir (SIADIN)

Pembimbing I



Suharyo, SKM, M.Kes
0686.11.2002.299

Pembimbing II



dr. Massudi Suwandi, M.Kes
0686.11.1999.174

Halaman Pengesahan Artikel Ilmiah

**Hubungan Perilaku Pemberian MPASI dengan
Kejadian Diare pada Bayi Usia 6 Bulan – 1 Tahun di
Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Tahun 2013**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk di *upload* di
Sistim Informasi Tugas Akhir (SIADIN)**

Pembimbing I

**Suharyo, SKM, M.Kes
0686.11.2002.299**

Pembimbing II

**dr. Massudi Suwandi, M.Kes
0686.11.1999.174**

Hubungan Perilaku Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6 Bulan – 1 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Tahun 2013

Mulik Afriyanti * ,Kriswi Kun Saptorini ** , Massudi Suwandi **

* Alumni S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan UDINUS

Jl.Mangunharjo RT01/01 Tugu Semarang

Email :mulikafriyanti@yahoo.co.id

** Staf Pengajar Fakultas Kesehatan UDINUS

Diare adalah peningkatan frekuensi buang air besar atau penurunan kepadatan dalam bentuk tinja. penyebab diare infeksi virus, bakteri dan parasit. Di Jawa Tengah, Kasus kejadian diare tahun 2009 terdapat 18,9% kasus, tahun 2010 terdapat 19,8% kasus, tahun 2011 terdapat 28,5% kasus. Dari data hasil kegiatan penanggulangan penyakit (P2) diare dikota semarang tahun 2009 terdapat 34.175 kasus, tahun 2010 terdapat 39.058 kasus, tahun 2011 terdapat 48.051 kasus. Hasil survei terdahulu terhadap 10 ibu bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang, menunjukkan bahwa 70% pengetahuan kurang baik, 50% memberikan MPASI kepada bayi umur < 1 bulan, 60% memberi susu formula sebelum umur 6 bulan, 30% sanitasi higene perorangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku pemberian mpasi dengan kejadian diare pada bayi usia 6 bulan-1 tahun.

Jenis penelitian ini adalah survei *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi berusia 6 bulan-1 tahun yang melakukan pengobatan di puskesmas mangkang yang berjumlah 86 orang. Penelitian ini menggunakan studi populasi, dan sebagai instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis hubungan menggunakan *Chi Square*.

Dari penelitian didapatkan hasil yaitu ada hubungan antara pengetahuan pemberian MPASI dengan praktik pemberian MPASI (*p-value* 0,027) ada hubungan antara sikap pemberian MPASI dengan praktik pemberian MPASI (*p-value* 0,041) tidak ada hubungan antara praktik pemberian MPASI dengan kejadian diare (*p-value* 0,166).

Saran untuk Petugas Kesehatan meningkatkan upaya pencegahan penyakit diare melalui penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

**Kata kunci: praktik pemberian MPASI, pada bayi
Kepustakaan : 22 buah (1991 – 2013)**

Relationship Between Behavior of giving supplement food of breast milk (MP-ASI) with Diarrhea in Infants Aged 6 months – 1 year old at Mangkang Public Health Center 2013

Mulik Afriyanti * , Kriswiharsi Kun Saptorini ** , Massudi Suwandi **

* Alumni S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan UDINUS
Jl.Mangunharjo RT01/01 Tugu Semarang
Email : mulikafriyanti@yahoo.co.id

** Staf Pengajar Fakultas Kesehatan UDINUS

Diarrhea is the increased frequency of defecation or a decreased in density of the feces. The third major contributor of morbidity and mortality causes diarrhea is viral infections, bacterial and parasitic. In Central Java, cases of diarrhea in 2009 there were 18.9% of cases, in 2010 there were 19.8% of cases, in 2011 there were 28.5% of cases. In 2010 there were 19.8% of cases, in 2011 there were 28.5% of cases. From the data of disease prevention activities (P2) diarrhea in the Semarang City in 2009 there were 34 175 cases, in 2010 there were 39 058 cases, in 2011 there were 48 051 cases.

The results of the previous survey from 10 mother's infants in the Mangkang Public Health Center, showed that 70% of knowledge is not good, 50% gave giving supplement food of ASI (MP-ASI) for her babies aged <1 month , 60% give formula feeding before the aged 6 months, 30% had bad individual sanitation hygiene. The purpose those study to determine the relationship Between Behavior of giving supplement food of ASI (MP-ASI) with Diarrhea in Infants 6 months – 1 year old. This is explanatory research.

The population of this research is all mothers who have infant aged 6 months old and visit to Mangkang Public Health Center total is 86 people. This study use a population study, and instrument is questionnaire. Chi square test was used for analyzing the relationship between independent and dependent variables.

The study showed a relationship between knowledge of giving supplement food of breast milk (MP-ASI) (p-value 0,027) , relationship between attitude of giving supplement food of breast milk (MP-ASI) (p-value 0,041), and there was no relationship between practice of giving supplement food of breast milk (MP-ASI) (p-value 0,166)

The recomendik for health professionals is to improve the prevention of diarrhea through health education to people.

Keywords : practice of giving solid foods, infant.

Bibliography : 22 pieces (1991-2013)

PENDAHULUAN

Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama dari ketiga angka kesakitan dan kematian anak di berbagai negara termasuk Indonesia. Diperkirakan lebih dari 1,3 miliar serangan dan 3,2 juta kematian per tahun pada balita disebabkan oleh diare. Setiap anak mengalami episode serangan diare rata-rata 3,3 kali setiap tahun, kurang lebih 80% kematian terjadi pada anak berusia kurang dari dua tahun.⁽¹⁾

Menurut badan kesehatan dunia (WHO), diare adalah penyebab nomor satu kematian balita di seluruh dunia. Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk urusan anak (UNICEF) memperkirakan bahwa setiap 30 detik ada satu anak yang meninggal dunia karena diare di Indonesia, merupakan pembunuh balita nomor dua setelah infeksi saluran akut (ISPA) dan setiap tahun 100.000 balita meninggal karena diare.⁽⁴⁾

Di Indonesia tahun 2008, dilaporkan terjadinya KLB diare di 15 provinsi dengan jumlah penderita sebanyak 8.443 kasus diare dengan jumlah kematian sebanyak 209 orang meninggal dengan *Case Fatality Rate* (CFR) 2,48%.⁽⁵⁾

Berdasarkan data Departemen Kesehatan (Depkes) angka kejadian diare di Kota Semarang pada tahun 2011 mencapai 11.029 dengan 280 kasus per 1000 penduduk. Pada tahun 2012 meningkat sampai 200-400 kasus per 1000 penduduk. Penderita diare sebagian besar (70-80%) anak dibawah lima tahun.

Di Jawa Tengah, kasus kejadian diare tahun 2009 sebesar 18,9% mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kasus kejadian diare tahun 2010 sebesar 19,8% sedangkan pada tahun 2011, kasus kejadian diare sejumlah 28,5%. Kasus diare lebih banyak terjadi pada kelompok umur >5 tahun sebesar 37% (9.853 kasus), pada balita sebesar 28% (7231 kasus), kelompok umur >15 tahun sebesar 23% (6159 kasus) dan pada kelompok umur <1th hanya 12% (3109 kasus) (3). Pada tahun 2011 IR (*Incidence Rate*) sebesar 32 per 1.000. Balita, hal ini berarti terjadi kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 24 per 1.000.⁽⁶⁾ Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia.⁽⁴⁾ Salah satu tujuan MDG's (*Millenium Development Goals*) adalah penurunan angka kematian anak menjadi 2/3 bagian menjadi sebanyak 32/1.000. per kelahiran hidup.⁽¹⁶⁾

Dari data hasil kegiatan penanggulangan penyakit (P2) diare dikota semarang tahun 2009 terdapat 34.175 kasus naik di tahun 2010 menjadi 39.058 kasus naik lagi pada tahun 2011 menjadi 48.051.

Pada tahun 2011 golongan umur >5 tahun mencapai 28.586 menempati kasus terbanyak nomor 1 dan golongan umur 1-4 tahun mencapai 12.550 Menempati kasus terbanyak nomor 2.

Pada tahun 2011 IR (*Insidence Rate*) diare di Kota Semarang sebesar 32 per 1000 penduduk dari keseluruhan Puskesmas di Semarang yang berjumlah 37 Puskesmas, Puskesmas Ngemplak Simongan dan Puskesmas Mangkang memiliki IR paling tinggi yaitu >35 per 1000 penduduk. 17 Puskesmas IR nya antara 21-35 per 1000 penduduk. Sedang 18 Puskesmas lainnya IR nya <21 per 1000 penduduk.⁽⁶⁾

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Mangkang, dari seluruh yang melakukan pengobatan di Puskesmas Mangkang Semarang pada tahun 2010 ditemukan kasus diare sebanyak 247 kasus (15,02%), pada tahun 2011 kasus diare mengalami penurunan dengan jumlah kasus sebesar 209 (11,92%), pada tahun 2012 kasus tersebut mengalami penurunan dengan jumlah kasus sebesar 194 (11,23%), dan tahun 2013 (Januari - April) terdapat 65 kasus.⁽⁷⁾

Diare pada balita cukup berbahaya, karena dapat menimbulkan kematian bayi maupun balita serta angka kejadiannya cukup tinggi setiap tahunnya. Kejadian diare pada balita salah satunya disebabkan oleh higiene termasuk pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan, dimana bayi sudah diberi makan selain ASI (Air Susu Ibu) sebelum usia 6 bulan.

Berdasarkan data dari Puskesmas Mangkang tahun 2010 sampai 2012 kejadian diare pada bayi usia 6 bulan - 1 tahun mengalami penurunan sedangkan dari hasil survey awal terhadap 10 responden di dapatkan hasil 70% pengetahuan tentang penyakit diare kurang baik. 50% mengatakan memberikan MPASI kepada bayi umur < 1 bulan dikarenakan tradisi turun temurun dari orang tua terdahulu. 60% mengatakan memberikan tambahan susu formula pada bayi sebelum umur 6 bulan. 30% mengatakan kebersihan tempat makanan dan botol susu balita atau sanitasi higiene perorangan kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pemberian MPASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6 bulan – 1 tahun.

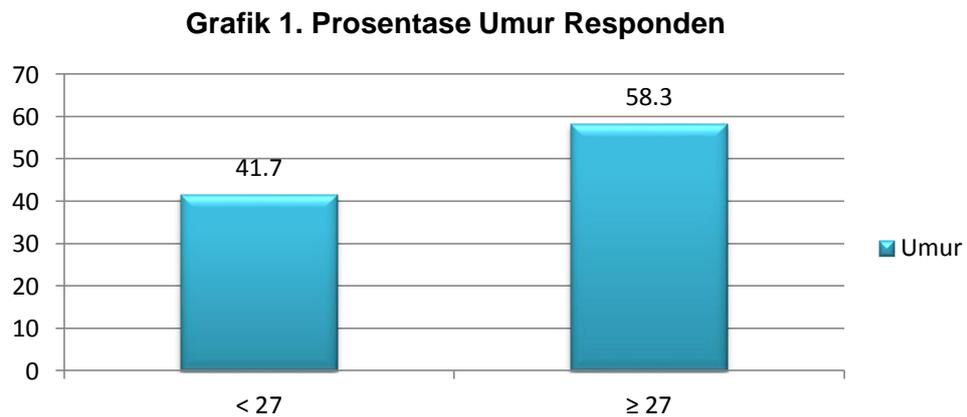
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yang bertujuan menganalisis hubungan perilaku pemberian MPASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6 bulan – 1 tahun. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah *cross sectional study*, dimana variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan).⁽⁷⁾ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berusia 6 bulan-1 tahun yang melakukan pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Mangkang dari data 4 bulan terakhir (Januari-April) sebanyak 336 orang ibu bayi dan diambil sampel sebanyak 84 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu data primer meliputi wawancara dengan menggunakan kuisioner, serta data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Puskesmas Mangkang Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Umur

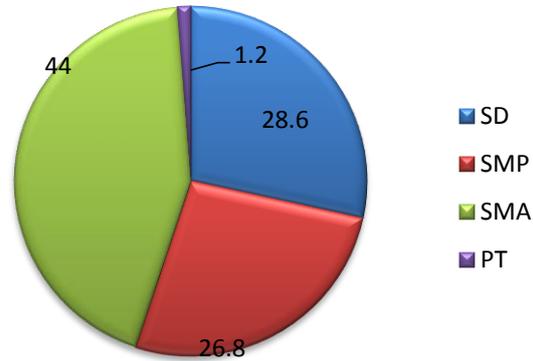


Sumber : data primer diolah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa paling banyak responden berumur ≥ 27 tahun (58,3%) dibandingkan responden yang berumur < 27 tahun (41,7%).

2. Pendidikan

Grafik 2. Prosentase Pendidikan Responden

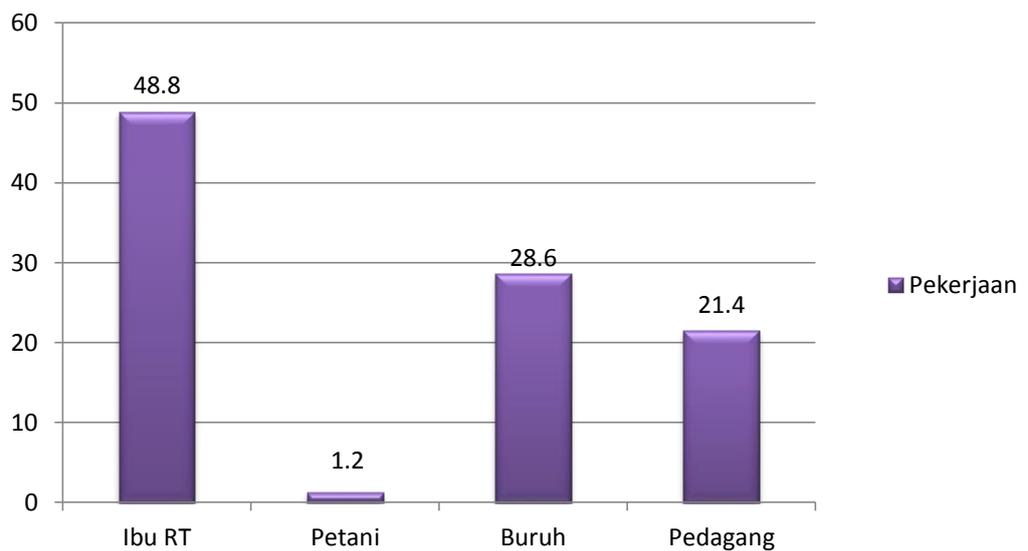


Sumber : data primer diolah

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa sebagian besar pendidikan responden adalah tamatan SMA (44,0%).

3. Pekerjaan

Grafik 3. Prosentase Pekerjaan

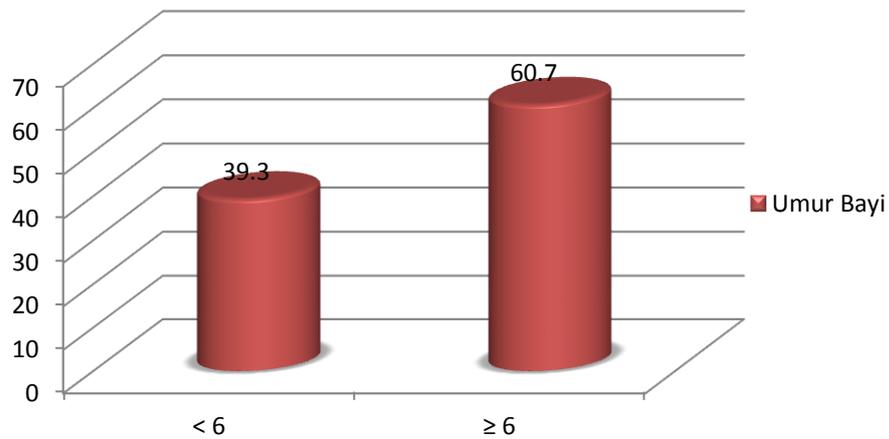


Sumber : data primer diolah

Berdasarkan penelitian, sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga (48,8%) dan yang paling rendah yaitu petani (1,2%).

4. Umur Bayi

Grafik 4. Prosentase Umur Bayi

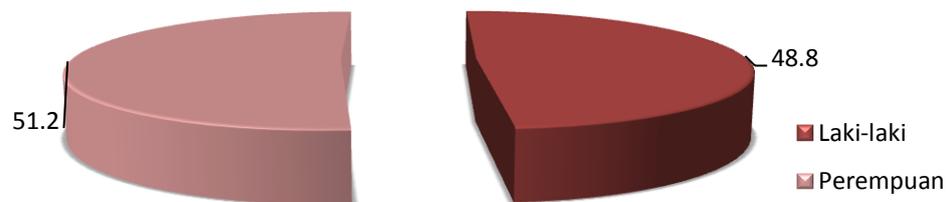


Sumber : data primer diolah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa paling banyak umur bayi responden ≥ 6 bulan (60,7%).

5. Jenis Kelamin Bayi

Grafik 5. Prosentase Jenis Kelamin Bayi



Sumber : data primer diolah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar bayi responden adalah perempuan (51,2%).

B. Analisis Univariat

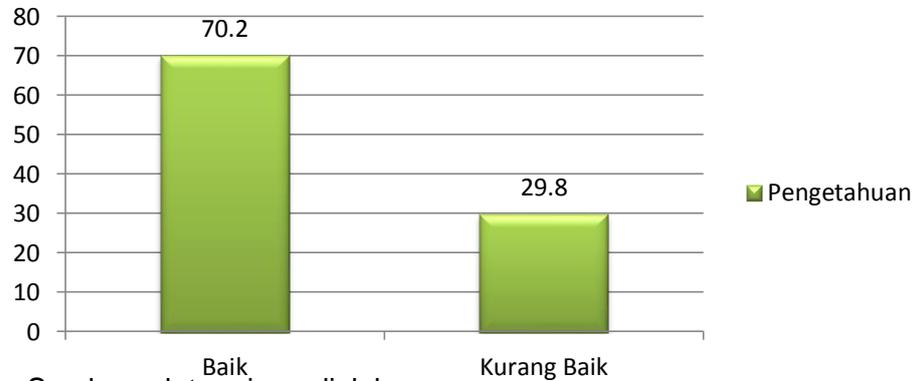
1. Pengetahuan

Hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* data pengetahuan dengan nilai $p=0,0001$ ($p<0,05$) yang berarti data variabel tersebut tidak normal. Dengan menggunakan skala ordinal didapatkan nilai median =10,00, nilai minimum = 8 dan nilai maksimum =15 dengan menggunakan nilai median didapatkan kategori sebagai berikut :

Kurang Baik : apabila total skor < 10

Baik : apabila total skor \geq 10

Grafik 6. Prosentase Pengetahuan Responden



Sumber : data primer diolah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa paling banyak responden mempunyai pengetahuan baik (70,2%) dibandingkan responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik (29,8%).

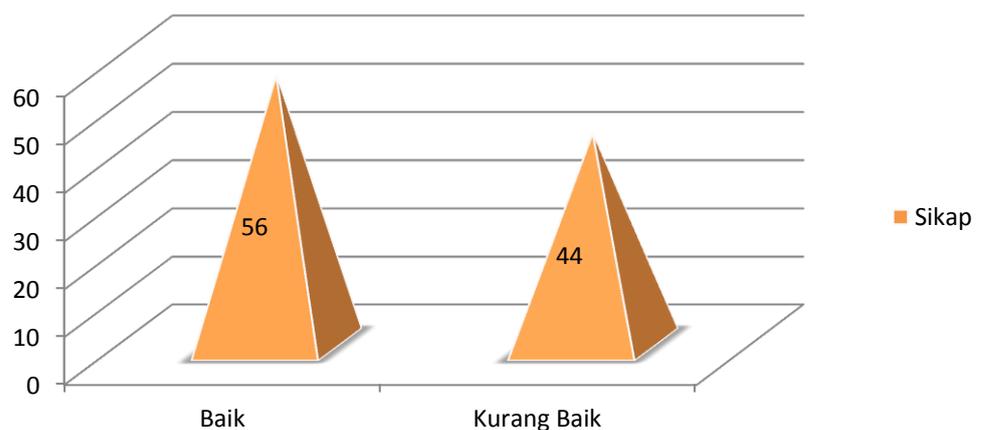
2. Sikap

Hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* data sikap dengan nilai $p=0,0001$ ($p<0,05$) yang berarti data variabel tersebut tidak normal. Dengan menggunakan skala ordinal didapatkan nilai median = 36,00, nilai minimum =15 dan nilai maksimum = 41 dengan menggunakan nilai median didapatkan kategori sebagai berikut :

Kurang Baik : apabila total skor < 36

Baik : apabila total skor \geq 36

Grafik 7. Prosentase Sikap Responden

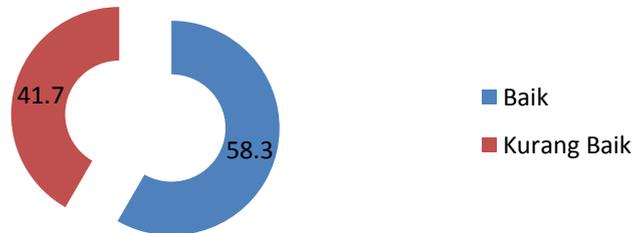


Sumber : data primer diolah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar sikap responden tentang pemberian MPASI adalah baik (56,0%).

3. Praktik

Grafik 8. Prosentase Praktik Responden

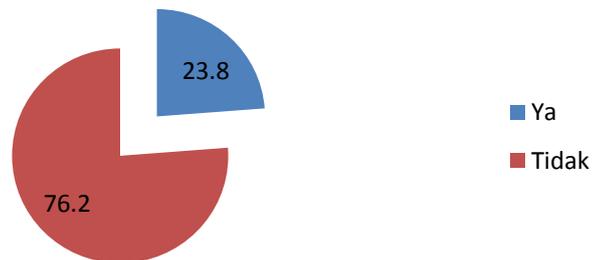


Sumber : data primer diolah

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar praktik responden tentang pemberian MPASI adalah baik (58,3%).

4. Kejadian Diare

Grafik 9. Kejadian Diare



Sumber : data primer diolah

Dari data di atas menunjukkan bayi responden yang terkena diare (23,8%) lebih kecil dibandingkan dengan bayi responden yang tidak terkena diare yaitu sebesar 76,2%.

C. Analisis Bivariat

1. Hubungan antara Pengetahuan Tentang Pemberian MPASI dengan Praktik Tentang Pemberian MPASI.

Tabel 1
Hubungan antara Pengetahuan tentang Pemberian MPASI dengan Praktik tentang Pemberian MPASI

Pengetahuan	Praktik				Total	
	Kurang Baik		Baik		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Kurang Baik	15	60,0	10	40,0	25	100,0
Baik	20	33,9	39	66,1	59	100,0

Nilai p value : 0,027

Berdasarkan tabel di atas persentase praktik yang baik pada pengetahuan baik (66,1%) lebih besar daripada yang kurang baik (40%).

Dari hasil uji Korelasi *Chi-Square* didapatkan nilai p -value = 0,027 (<0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI dengan praktik ibu tentang pemberian MPASI.

2. Hubungan antara Sikap Tentang Pemberian MPASI dengan Praktik Tentang Pemberian MPASI

Tabel 2
Hubungan antara Sikap tentang Pemberian MPASI dengan Praktik tentang Pemberian MPASI

Sikap	Praktik				Total	
	Kurang Baik		Baik		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Kurang Baik	20	54,1	17	45,9	37	100,0
Baik	15	31,9	32	68,1	47	100,0

Nilai p value : 0,041

Berdasarkan tabel di atas persentase praktik yang baik pada sikap yang baik (68,1%) lebih besar daripada yang kurang baik (45,9%).

Dari hasil uji Korelasi *Chi-Square* didapatkan nilai p -value = 0,041 (<0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu menunjukkan ada hubungan antara sikap ibu tentang pemberian MPASI dengan praktik ibu tentang pemberian MPASI.

3. Hubungan antara Praktik Tentang Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6 Bulan – 1 Tahun

Tabel 5
Hubungan antara Praktik tentang Pemberian MPASI dengan Kejadian Diare pada Bayi

Praktik	Kejadian Diare				Total	
	Ya		Tidak		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Kurang Baik	24	68,6	11	31,4	35	100,0
Baik	40	81,6	9	18,4	49	100,0

Nilai p value : 0,166

Berdasarkan tabel di atas persentase kejadian diare pada praktik baik (81,6%) lebih besar daripada yang kurang baik (68,6%).

Dari hasil uji Korelasi *Chi-Square* didapatkan nilai p -value = 0,166 ($\geq 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Itu menunjukkan tidak ada hubungan antara praktik ibu tentang pemberian MPASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6 bulan – 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Mangkang tahun 2013.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik sebesar 29,8%.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase responden yang mempunyai sikap kurang baik sebesar 38,1%.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase responden yang mempunyai praktik kurang baik sebesar 41,7%.
4. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase bayi responden yang terkena diare sebesar 23,8%.
5. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI dengan praktik ibu tentang pemberian MPASI, nilai p -value 0,027 ($\leq 0,05$)
6. Ada hubungan antara sikap ibu tentang pemberian MPASI dengan praktik ibu tentang pemberian MPASI, nilai p -value 0,041 ($\leq 0,05$)
7. Tidak ada hubungan antara praktik ibu tentang pemberian MPASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6 bulan – 1 tahun, nilai p -value 0,166 ($> 0,05$)

SARAN

1. Pimpinan Puskesmas
 - a. Diharapkan kepada kader, puskesmas khususnya bidan untuk lebih intensif memberikan promosi kesehatan berupa penyuluhan pada ibu dan mengikut sertakan pihak keluarga tentang manfaat ASI eksklusif dan bahaya MPASI dini pada bayi.
 - b. Dalam KIE bidan menjelaskan pengertian ASI eksklusif, jenis stadium ASI, manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi dan ibu.
 - c. Menyarankan ibu untuk menyusui secara on demand serta aplikasi manajemen laktasi dengan mempraktikannya secara langsung kemudian melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa ibu-ibu yang diberi penyuluhan dapat mempraktikkannya.
2. Peserta PKK
 - a. Diharapkan kepada para ibu untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai kejadian diare pada bayi melalui berbagai

penyuluhan, seminar atau melalui media yang lain agar dapat melakukan pencegahan atau pengobatan secara dini pada kejadian diare pada bayi.

- b. Disarankan kepada para ibu untuk menambah pengetahuan mengenai pemberian MPASI pada bayi khususnya dalam hal waktu pemberian MPASI, cara pemberian MPASI, dan jenis MPASI yang baik pada bayi melalui penyuluhan, seminar atau media lainnya, sehingga para ibu memiliki informasi yang benar dalam memberikan MPASI pada bayi.
- c. Disarankan untuk para ibu memperbaiki sikap yang keliru dalam pemberian MPASI seperti pemberian MPASI pada bayi <6 bulan agar bayi tidak rewel, memberikan susu formula agar bayi kelihatan gemuk dan memberikan makanan padat untuk menghindari alergi. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi yang benar mengenai MPASI misalnya melalui dokter, bidan, atau perawat sehingga ibu memiliki informasi yang benar dalam bertindak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Widoyono. *Penyakit Tropis*. Erlangga. Jakarta. 2008
2. Meita Shanty. *Penyakit Saluran Pencernaan*. Cetakan Pertama. Ar-ruzz. Jogjakarta. 2011
3. Aden R. *Seputar Penyakit dan Gangguan Lain Pada Anak*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. 2010
4. Buletin Jendela Situasi Diare di Indonesia, Triwulan II. 2011
[http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare Final\(1\).pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare%20Final(1).pdf) Diakses tanggal 28 Januari 2013
5. Anonim Mewaspada Bahaya Diare Pada Anak, <http://www.tabloitnova.com>. diakses pada 12 januari 2013
6. *Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit*. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Laporan Tahunan P2ML. 2011
7. Puskesmas Mangkang. Laporan Tahunan Penderita Diare Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 Semarang
8. Imanda Amalia. *Hubungan Antara, Pendidikan, Pendapatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Surakarta. 2009
9. Nagiga. Dr. Ni Wayan Arty. *Penyakit Anak Sehari-hari Mengenai Anak Sebelum Kedokter*. Gramedia. Jakarta. 2011
10. Sudarti. Afroh. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Cetakan Pertama. Nuha Medika. 2012
11. Hariyani Sulistyoningih. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2011
12. Sudarti. Endang Khoirunnisa. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Dan Anak Balita*. Cetakan Pertama. Nuha Medika. 2010
13. Sinthamurniwaty. Faktor-faktor risiko kejadian diare akut pada balita. Kabupaten Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/15323/1/SINTAMURNIWATYE4D002073.pdf>
14. Ariata eka prasetyawati. *kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam millenium development (MDGs)*. nuha medika. yogyakarta : 2012
15. Puffer, Ruth R, L. Ratna P. Budiarmo. Mortality in infancy and childhood in indonesia. <http://www.gatra.co.id/index2.php3?id>
16. Budiono, Eko. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. ECG. Bandung. 2002
17. Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 2003

BIODATA PENULIS

Nama : MULIK AFRIYANTI
Tempat, Tanggal Lahir : SEMARANG, 11 APRIL 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Mangunharjo Rt01/01 Tugu Semarang

Riwayat Pendidikan

1. MI Al-hidayah Tahun, 1995 – 2001
2. SMP Islam Kaliwungu, Tahun 2001 – 2004
3. SMK Nu 03 Kendal, Tahun 2004 – 2007
4. Diterima di S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang Tahun 2008